

**PEDOMAN PENYELENGGARAN PENDIDIKAN
MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI
TAHUN 2017-2018**



**Kementrian, Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Universitas Jember
Fakultas Teknologi Pertanian**

**PEDOMAN
PENYELENGGARAN PENDIDIKAN
MAGISTER
TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TAHUN
2017-2018**



**Kementrian, Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Universitas Jember
Fakultas Teknologi Pertanian**

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI | 3 |
| KATA PENGANTAR | 5 |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 6 |
| 1.1 Sejarah Perkembangan..... | 6 |
| 1.1.1 Periode Perintisan (1967-1975)..... | 6 |
| 1.1.2 Periode Konsolidasi (1976-1996) | 6 |
| 1.1.3 Periode Pengembangan I (1997 – 2010)..... | 7 |
| 1.1.4 Periode Pengembangan II (2011 – Sekarang) | 7 |
| 1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FTP..... | 8 |
| 1.3 Program Pendidikan | 9 |
| 1.4 Fasilitas Pendidikan..... | 9 |
| BAB 2. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI | 10 |
| 2.1 Tujuan Pendidikan..... | 10 |
| 2.2 Luaran Pendidikan..... | 10 |
| 2.3 Ketentuan Umum..... | 11 |
| 2.4 Seleksi Peserta Didik..... | 12 |
| 2.4.1 Persyaratan calon pendaftar | 12 |
| 2.4.2 Prosedur Seleksi..... | 13 |
| 2.4.3 Prosedur Perpindahan | 13 |
| 2.5 Proses Pembelajaran | 14 |
| 2.6 Evaluasi, Penilaian dan Ujian Thesis..... | 15 |
| 2.6.1 Evaluasi Pembelajaran | 15 |
| 2.6.2 Penilaian Pembelajaran | 16 |
| 2.6.3 Penyelenggaraan Ujian Thesis | 16 |
| 2.7 Perpanjangan dan Putus Studi | 17 |
| 2.7.1 Perpanjangan Studi..... | 17 |
| 2.7.2 Pengunduran dan Putus Studi | 18 |
| 2.8 Kelulusan | 18 |
| 2.9 Yudisium dan Wisuda..... | 19 |
| 2.10 Administrasi Akademik | 20 |
| 2.11 Penutup..... | 20 |
| BAB 3. KURIKULUM PENDIDIKAN MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI (MTA) | 21 |
| 3.1 Visi, Misi dan Tujuan MTA..... | 21 |

| | |
|--|----|
| 3.1.1 Visi :..... | 21 |
| 3.1.2 Misi : | 21 |
| 3.1.3 Tujuan Penyelenggaraan Program..... | 21 |
| 3.2 Profil Lulusan..... | 21 |
| 3.3 Capaian Pembelajaran | 22 |
| 3.4 Bahan Kajian..... | 22 |
| 3.5 Beban Studi dan Distribusi Mata Kuliah..... | 22 |
| 3.5.1 Semester 1 : | 23 |
| 3.5.2 Semester 2 : | 23 |
| 3.5.3 Semester 3 – Semester 4..... | 24 |
| 3.6 Daftar Dosen MTA..... | 24 |
| 3.7 Silabi Mata-Kuliah MTA | 24 |
| 3.7.3 TPU 2103 MANAJEMEN MUTU AGROINDUSTRI (2SKS)..... | 25 |
| 3.7.4 TPU 2104 KAPITA SELEKTA TEKNOLOGI PERKEBUNAN (2SKS) | 25 |
| 3.7.5 TPU 2105 TEKNOEKONOMI AGROINDUSTRI (2SKS) | 26 |
| 3.7.6 TPU 2106 PENGEMBANGAN PRODUK BARU (2SKS) | 26 |
| 3.7.7 TPU 2107 REKAYASA PERANCANGAN PROSES (2SKS) | 26 |
| 3.7.8 TPU 2108 SISTEM SERTIFIKASI PRODUK AGROINDUSTRI (2SKS)..... | 26 |
| 3.7.9 TPP2201 REKAYASA TEKNOLOGI PRODUK HILIR TEH, KOPI, KAKAO DAN TEMBAKAU (2SKS)..... | 27 |
| 3.7.10 TPP2202 REKAYASA TEKNOLOGI PRODUK HILIR TEBU, LATEKS, SAWIT, DAN KELAPA (2SKS) | 27 |
| 3.7.11 TPP2203 TEKNOLOGI PRODUK KONSUMER (2SKS)..... | 27 |
| 3.7.12 TPP2204 TEKNOLOGI PANGAN FUNGSIONAL (2SKS) | 27 |
| 3.7.13 TPP2205 REKAYASA BIOPROSES (2SKS)..... | 27 |
| 3.7.18 TPP2207 PENGENDALIAN PENCEMARAN INDUSTRI (2SKS) | 27 |
| 3.7.19 TPM2201 SISTEM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI (2SKS)..... | 28 |
| 3.7.20 TPM2202 TEKNIK OPTIMASI LANJUT (2SKS) | 28 |
| 3.7.21 TPM2203 ANALISIS PRODUKTIVITAS (2SKS)..... | 28 |
| 3.7.22 TPM2204 MANAJEMEN AGROINDUSTRI (2SKS)..... | 28 |
| 3.7.23 TPM2205 MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA (2SKS) | 29 |
| 3.7.24 TPM2206 INOVASI DAN STRATEGI PEMASARAN (2SKS) | 29 |
| 3.7.25 TPM2207 RANTAI PASOK AGROINDUSTRI (2SKS)..... | 29 |
| 3.7.26 TPU2201 TEKNOPRENEURSHIP AGROINDUSTRI (2SKS)..... | 29 |
| 3.7.27 TPU2202 SISTEM PENGELOLAAN PERKEBUNAN (2SKS)..... | 29 |
| 3.7.28 TPU2203 INDUSTRIALISASI PANGAN LOKAL UNGGULAN (2SKS) | 30 |
| Daftar Pustaka | 31 |

KATA PENGANTAR

Buku berjudul “Pedoman Penyelenggaraan Program Magister Teknologi Agroindustri” ini disusun sebagai dasar untuk pelaksanaan dan penyelenggaraan program studi MTA (Magister Teknologi Agroindustri) di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

Pedoman ini diberlakukan mulai tahun anggaran 2017 sd 2018. Secara umum, pedoman ini dibagi dalam tiga bagian. Bab 1 membahas tentang kondisi perkembangan fakultas teknologi pertanian dan fasilitas yang ada. Bab 2 secara umum berisi peraturan Universitas Jember tentang penyelenggaraan pendidikan pasca sarjana di UNEJ. Bab 3 berisi tentang visi, misi, tujuan dan kurikulum program studi MTA. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam pedoman ini akan ditambahkan di kemudian hari.

Jember, Agustus 2017

BAB 1.

PENDAHULUAN

Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Jember, yang saat ini memiliki Jurusan/Program Studi (Prodi) yaitu Jurusan/Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP), Jurusan/Prodi Teknik Pertanian (TEP), dan Prodi Teknologi Industri Pertanian (TIP). FTP UNEJ juga memiliki satu program studi S2 yaitu: Magister Teknologi AgroIndustri (MTA). FTP Universitas Jember berlokasi di Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto, Jember 68121.

1.1 Sejarah Perkembangan

Universitas Jember merupakan realisasi perubahan lebih lanjut dari nama Universitas Tawang Alun yang berstatus swasta menjadi perguruan tinggi negeri dengan nama Universitas Negeri Djember, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 151 Tahun 1964 tertanggal 9 November 1964. Sejak dirintis hingga tahun 1997, bidang teknologi pertanian di FTP Universitas Jember telah mengalami kemajuan sesuai dengan kemampuan lembaga, yang dapat dibagi dalam tiga periode yaitu: Perintisan, Konsolidasi, dan Pengembangan.

1.1.1 Periode Perintisan (1967-1975)

Perintisan bidang teknologi pertanian diawali dengan pendirian Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian (PHP) dan Laboratorium Mekanisasi Pertanian (MP) di Fakultas Pertanian Universitas Jember, yang kemudian menjadi embrio berdirinya Departemen Teknologi dan Mekanisasi Pertanian.

1.1.2 Periode Konsolidasi (1976-1996)

Pada tahun 1976 Rektor Universitas Negeri Jember menetapkan pendirian Departemen Teknologi dan Mekanisasi Pertanian sebagai tindak lanjut pengembangan Laboratorium PHP dan MP di Fakultas Pertanian. Selanjutnya, departemen tersebut berubah menjadi Jurusan Teknologi Pertanian berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 561/0/1983 tertanggal 8 Desember 1983. Jurusan Teknologi Pertanian mengembangkan program pendidikan dengan dua spesialisasi bidang ilmu, yaitu Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Mekanisasi Pertanian. Sejak tahun 1992, spesialisasi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian ditetapkan menjadi Prodi Pengolahan Hasil Pertanian (PHP) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 513/DIKTI/KEP/1992 tertanggal 22 Desember 1992. Selanjutnya, berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 226/DIKTI/KEP/1996 tertanggal 11 Juli 1996, Prodi PHP ditetapkan menjadi Prodi THP, sedangkan Spesialisasi Mekanisasi Pertanian menjadi

Prodi TEP. Kedua Prodi ini merupakan struktur di bawah pengelolaan Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Jember.

1.1.3 Periode Pengembangan I (1997 – 2010)

Periode pengembangan diawali dengan berdirinya Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Jember yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 62 Jember, berdasarkan SK Mendikbud No.205/O/1997 tertanggal 22 Agustus 1997. FTP memiliki dua jurusan yaitu Jurusan THP dan TEP yang ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 85/DIKTI/KEP/1998 tertanggal 12 Maret 1998. Peningkatan mutu akademik FTP diarahkan pada ciri keunggulan bidang Teknologi dan Manajemen Agroindustri Usahatani Perkebunan. Kemudian pada bulan Agustus 1998 FTP Universitas Jember menempati gedung baru di Kampus Tegalboto Jember.

1.1.4 Periode Pengembangan II (2011 – Sekarang)

Setelah berlakunya kurikulum 2004 berlangsung 5 tahun, pada pertengahan 2009 dilaksanakan evaluasi dan peninjauan kembali pelaksanaan kurikulum 2004 tersebut. Mengingat perkembangan dan tuntutan zaman yang terjadi, serta memperhatikan hasil sosialisasi tim pengembangan kurikulum Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIRJEN Pendidikan Tinggi Kemendikbud, penyusunan kurikulum baru menjadi pilihan yang tidak dapat dihindari. Proses penyusunan kurikulum baru akhirnya dapat diselesaikan dan diberi nama Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Fakultas Teknologi Pertanian yang diberlakukan mulai tahun 2011 bagi mahasiswa baru tahun angkatan masuk 2011/2012 berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Nomor: 1259/H25.1.7/PS/2011, tanggal 19 Juli 2011 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2011 FTP UNEJ.

Seiring perkembangan zaman, dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan, FTP mulai mengembangkan sayap dengan mengusulkan pendirian program studi baru, baik strata satu maupun dua. Pada awal Mei 2013, FTP mendapat kepercayaan Kemendikbud, untuk menyelenggarakan program studi Strata Dua (S-2) melalui Keputusan Mendikbud RI Nomor 173/E/O/2013 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi-Program Studi Baru pada Universitas Jember, tanggal 30 April 2013. PS baru S-2 ini diberi nama Program Magister Teknologi Agroindustri. PS ini langsung dioperasionalkan pada semester gasal Tahun Akademik 2013/2014. Belum genap satu tahun, pada September 2013, FTP UNEJ kembali diberi amanah untuk menyelenggarakan program S-1 Teknologi Industri Pertanian dengan diterbitkannya Keputusan Mendikbud RI Nomor: 446/E/O/2013 tentang Ijin Penyelenggaraan PS Teknologi Industri Pertanian (S-1) pada Universitas Jember di Jember, tanggal 2 September 2013. PS ini baru akan dioperasionalkan pada semester gasal tahun akademik 2014/2015.

Pada tahun 2013 juga, dengan mempertimbangkan kebutuhan layanan laboratorium, FTP mengusulkan penambahan studio/laboratorium yang telah dioperasikan, yaitu Studio

Kewirausahaan (KWU) di bawah pengelolaan Jurusan THP, dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, sehingga setelah lulus mampu berperan sebagai *job creator*, dan Laboratorium Enjiniring Hasil Pertanian yang dikelola oleh Jurusan TEP dalam rangka mendukung kegiatan praktikum/penelitian di bidang enjiniring pertanian, khususnya enjiniring pangan.

1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FTP

Sebagaimana Rencana Strategis FTP 2011-2015, Visi, misi, tujuan, dan sasaran FTP dapat diinformasikan sebagai berikut.

Visi FTP Universitas Jember adalah menjadi fakultas yang unggul di bidang sains, teknologi dan enjiniring, dan bisnis pertanian/perkebunan yang berprinsip pada pembangunan pertanian industrial berwawasan lingkungan.

Misi FTP Universitas Jember adalah:

- a. menyelenggarakan pendidikan akademik berwawasan *agro-technopreneurship* (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang mendukung pembangunan pertanian industrial;
- b. mengembangkan dan melestarikan hasil inovasi kreasi IPTEK bidang teknologi pertanian yang berwawasan lingkungan;
- c. memberdayakan masyarakat agribisnis dalam penerapan teknologi tepat guna bidang pertanian berbasis kearifan lokal;
- d. mengembangkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* (pemangku kepentingan) dan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

Tujuan yang hendak dicapai oleh FTP Universitas Jember sesuai dengan visi dan misi adalah sebagai berikut:

- a. menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berwawasan *agro-technopreneurship*;
- b. menghasilkan karya-karya sains, teknologi, dan enjiniring bidang pertanian/perkebunan yang inovatif dan kreatif dalam mendukung pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis, dan pertanian industrial bertaraf internasional.
- c. mewujudkan FTP sebagai pusat unggulan pembelajaran dan riset bidang teknologi pertanian/perkebunan;
- d. mewujudkan FTP bertaraf internasional.

Sasaran bidang pendidikan FTP Universitas Jember tahun 2011-2015 adalah dihasilkannya lulusan dengan:

- a. masa studi tepat waktu (8 semester) sejumlah 50%;
- b. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 3,00$ sejumlah 60%;
- c. masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan sejumlah 50%;
- d. keberhasilan menjadi *entrepreneur* minimal 5% dari jumlah lulusan per tahun.

1.3 Program Pendidikan

Program pendidikan pada FTP Universitas Jember adalah pendidikan akademik strata satu (S-1) yang meliputi Prodi THP, TEP, dan TIP. FTP juga menyelenggarakan program pendidikan strata dua (S2) yaitu: Magister Teknologi Agroindustri.

1.4 Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di FTP terdiri atas ruang kuliah, laboratorium/studio, ruang baca, *Self Learning Centre* (SLC), dan *Network-Computing* (N-Computing). Laboratorium yang ada di FTP Universitas Jember dikelola oleh dua jurusan.

Jurusan THP mengelola laboratorium/studio:

- a. Laboratorium Rekayasa Proses Hasil Pertanian (RPHP);
- b. Laboratorium Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian (KBHP);
- c. Laboratorium Mikrobiologi Pangan dan Hasil Pertanian (MPHP);
- d. Laboratorium Teknologi dan Manajemen Agroindustri (TMA);
- e. Laboratorium Analisis Terpadu (AT);
- f. Studio Kewirausahaan Teknologi Hasil Pertanian (KTHP).

Jurusan TEP mengelola laboratorium:

- a. Laboratorium Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan Pertanian (TPKL);
- b. Laboratorium Rekayasa Alat dan Mesin Pertanian (REKALSIN);
- c. Laboratorium Energi, Otomasi, dan Informatika (ENOTIN);
- d. Laboratorium Enjiniring Hasil Pertanian (EHP).

Fasilitas pendukung lainnya yang berada di lingkungan Universitas Jember yang menunjang proses pembelajaran di FTP adalah:

- a. Laboratorium Fisika Dasar FMIPA
- b. Laboratorium Kimia Dasar FMIPA
- c. Laboratorium Biologi FMIPA
- d. Laboratorium Tanah Faperta
- e. UPT Bidang Studi dan Matakuliah Umum
- f. UPT Bidang Studi dan Pusat Bahasa
- g. UPT Perpustakaan
- h. UPT Teknologi Informasi
- i. UPT Agrotechnopark
- j. UPT Penerbitan
- k. Student Advisory Center

BAB 2.

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Pendidikan Program Magister Teknologi AgroIndutri di FTP mengacu kepada Keputusan Rektor Nomor: 7769/UN25/EP/2017 tanggal 5 Juni 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Jember.

2.1 Tujuan Pendidikan

Program Magister bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2.2 Luaran Pendidikan

Lulusan pendidikan akademik Program Magister Universitas Jember mampu:

- (1) Memenuhi standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi dan mengantisipasi Global Qualification Framework;
- (2) Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- (3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya melalui penelitian ilmiah, atau menghasilkan karya desain/seni beserta konsep kajian yang didasarkan pada kaidah desain/seni, yang disusun dalam bentuk tesis;
- (4) Mempublikasikan hasil penelitian bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- (5) Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat terutama masyarakat akademik;
- (6) Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk keperluan penelitian lanjutan;
- (7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran mandiri;
- (8) Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;

- (9) Melaksanakan penelitian bidang keilmuannya berbasis peta penelitian, dengan pendekatan inter atau multi disiplin, baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan lembaga lain; dan
- (10) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian.

2.3 Ketentuan Umum

1. Program Magister diselenggarakan oleh Fakultas/Program Pascasarjana yang penyelenggaraannya harus memenuhi ketentuan yang berlaku di Universitas Jember;
2. Program Magister diselenggarakan dengan menerapkan sistem kredit semester yang beban belajarnya dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (sks);
3. Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester Gasal dan Genap;
 - a. Penyelenggaraan Program Monodisiplin dilaksanakan oleh Fakultas;
 - b. Penyelenggaraan Program Multidisiplin dan transdisiplin dilaksanakan oleh Program Pascasarjana;
4. Pengendalian kualitas penyelenggaraan program pascasarjana baik mono dan multidisiplin dilaksanakan oleh Komisi Pascasarjana;
5. Fakultas/Program Pascasarjana tidak melaksanakan cara pembelajaran kelas jauh.
6. Program Magister Universitas Jember diselenggarakan dengan memenuhi baku mutu menurut sistem penjaminan mutu Program Pascasarjana;
7. Fakultas/Program Pascasarjana memiliki akses kendali mutu dalam siklus penyelenggaraan pendidikan pada proses seleksi, penetapan, pembimbing, pengujian, pelaksanaan ujian dan ijazah;
8. Akses kendali mutu dilaksanakan oleh Komisi Pascasarjana yang dibentuk oleh Program Pascasarjana beranggotakan pimpinan Fakultas (Dekan, Wakil Dekan I) atau Pimpinan Program Studi Pascasarjana (Direktur, Ketua Program Studi Pascasarjana);
9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Magister dilaksanakan oleh Gugus Pengendali Mutu Program Pascasarjana, Fakultas, dan/atau unit lain yang ditunjuk.
10. Program Magister merupakan kegiatan akademik terjadwal yang terdiri dari pendidikan kemampuan dasar dan kekhususan, dan kegiatan mandiri;
11. Pendidikan kemampuan dasar dan kekhususan terdiri dari perkuliahan, kerja laboratorium/lapangan, dan interaksi akademik;
12. Interaksi akademik meliputi antara lain seminar dan diskusi ilmiah;
13. Kegiatan mandiri di Program Magister berupa penelitian/pemecahan masalah yang dituangkan dalam bentuk tesis ataupun dalam bentuk karya tulis ilmiah lainnya;
14. Pascasarjana menyelenggarakan mata kuliah umum atau matakuliah dasar yang dapat ditempuh oleh Program Studi Magister di Universitas Jember. Mata kuliah dengan substansi

kajian sebagai berikut: (a) Statistika; (b) Matematika; (c) Filsafat Ilmu; (d) Bahasa Inggris khususnya untuk academic writing; (e) Dasar Metode Penelitian dan Penulisan karya ilmiah; (f) Manajemen Pendidikan Tinggi (khusus untuk staf UNEJ).

15. Program Magister memiliki beban studi minimal 36 (tiga puluh enam) sks dengan sebaran matakuliah sebagai berikut:
 - a. Matakuliah umum atau matakuliah dasar sebanyak minimal 6 (enam) sks yang dibebankan;
 - b. Matakuliah atau blok matakuliah wajib program studi dan matakuliah pilihan sebanyak minimal 18 (delapan belas) sks yang dibebankan;
 - c. Beban tugas akhir berupa tesis/karya seni/bentuk lain yang setara dengan 12 (dua belas) sks yang bentuk kegiatan berupa tatap muka, penelitian dan seminar;
 - d. Menghasilkan minimal 1 (satu) artikel dari hasil penelitian tesis/karya desain/seni/bentuk lain yang telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal/terbitan berkala ilmiah nasional terakreditasi, atau jurnal/berkala ilmiah internasional atau proseding yang bereputasi;
 - e. Beban pembelajaran pada program Magister dapat diselesaikan dalam rentang waktu 3 (tiga) sampai 8 (delapan) semester.

2.4 Seleksi Peserta Didik

2.4.1 Persyaratan calon pendaftar

Persyaratan calon pendaftar Program Magister adalah sebagai berikut :

- (1) Pelamar mendapatkan academic refreshment untuk mempermudah dan lebih siap mengikuti pendidikan di Pascasarjana yang substansi kajiannya ditetapkan oleh program studi;
- (2) Pelamar menyertakan rekomendasi dari dua orang dosen pada waktu menempuh pendidikan S1, dan atau atasan langsung yang berwenang serta memperoleh izin belajar secara tertulis dari pimpinan perguruan tinggi (Rektor/Direktur) atau atasan yang berwenang pada institusi pelamar bagi yang sudah bekerja;
- (3) Pelamar mendeskripsikan proyeksi keinginan yang berisi: (i) alasan mengikuti pendidikan magister pada program studi yang dipilih; (ii) harapan yang diinginkan dari pendidikan magister yang dipilih; dan (iii) rencana yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikan Magister;
- (4) Pelamar yang berminat memperoleh Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDIDN) adalah dosen atau tenaga kependidikan yang memiliki NIDN atau NIDK pada PTN/PTS dengan batas usia maksimal 45 tahun;
- (5) Pelamar dari jenjang pendidikan sarjana (S1 atau D4) memiliki kinerja akademik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75 untuk yang berakreditasi A, 3,00 berakreditasi B, dan 3,25 berakreditasi C;

- (6) Pelamar memenuhi nilai minimum Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dengan skor minimal 450.

2.4.2 Prosedur Seleksi

Prosedur Seleksi Penerimaan Calon Mahasiswa Program Magister dilaksanakan sebagai berikut :

- (1) Program Pascasarjana Universitas Jember dibawah koordinasi Wakil Rektor I bertanggung jawab melaksanakan seleksi masuk seluruh program pascasarjana di lingkungan Universitas Jember yang meliputi: (i) seleksi administrasi; (ii) tes tulis TPA dan TKBI; serta (iii) tes khusus oleh program studi (bila perlu);
- (2) Seleksi masuk program pascasarjana didasarkan pada kelengkapan persyaratan administrasi serta nilai TPA dan TKBI dengan skor minimal 450. Indikator penilaian persyaratan administrasi meliputi: (i) kelengkapan data dan dokumen yang telah ditentukan, (ii) kesesuaian antara keinginan pelamar dan latar belakang pendidikannya, serta (iii) ketersediaan tempat/daya tampung;
- (3) Evaluasi dan penetapan kelulusan seleksi calon mahasiswa pascasarjana ditetapkan oleh Komisi Pascasarjana;
- (4) Hasil seleksi masuk program pascasarjana dilaporkan oleh Direktur Program Pascasarjana kepada Rektor untuk ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor dengan memperhatikan hasil pertimbangan Dekan Fakultas terkait untuk program studi monodisiplin;
- (5) Penerimaan atau penolakan menjadi calon mahasiswa pascasarjana UNEJ beserta persyaratan daftar ulang/registrasi diberitahukan kepada pelamar oleh Direktur Program Pascasarjana/Fakultas UNEJ secara online dengan menggunakan Sistem Informasi Terpadu Universitas Jember (SISTER) dan website Pascasarjana UNEJ (www.pasca.unej.ac.id).

2.4.3 Prosedur Perpindahan

Perpindahan atau transfer kuliah mahasiswa program Magister dari perguruan tinggi negeri lain ke UNEJ berlaku untuk fakultas/jurusan yang sejenis selama daya tampung memungkinkan.

Persyaratan minimal yang harus dipenuhi adalah:

- (1) Mahasiswa berasal dari program studi yang akreditasinya minimal sama dengan program studi yang dituju;
- (2) Mahasiswa yang masa studinya masih belum habis sesuai registrasi awal di perguruan tinggi asal;
- (3) Lolos evaluasi ekivalensi Matakuliah yang sesuai dengan kurikulum/sks Fakultas/program studi yang dituju, dan secara akumulatif tidak melampaui batas masa studi;

- (4) Mahasiswa yang tidak aktif bukan karena permasalahan akademis dan telah melewati masa studinya dapat mendaftar kembali dengan melakukan penyesuaian Mata kuliah dalam Kurikulum yang berlaku;
- (5) Keputusan penerimaan mahasiswa yang pindah ke UNEJ ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan Direktur Program Pascasarjana/Dekan fakultas terkait.

2.5 Proses Pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana
- 2) Pembelajaran Semester (RPS);
- 3) Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur dalam sks;
- 4) Pembelajaran dilaksanakan secara efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam matakuliah;
- 5) Bentuk pembelajaran yang dapat dikembangkan berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktek lapangan, penelitian, perancangan, atau pengembangan;
- 6) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, dilaksanakan dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit, penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit, dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
- 7) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, dilaksanakan dengan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester;
- 8) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktik bengkel, praktek lapangan, penelitian, perancangan, atau pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 9) Masa penyelenggaraan bagi Program Magister adalah 1,5 (satu koma lima) tahun dengan batas lama studi selama 4 (empat) tahun. Lama studi dihitung sejak awal perkuliahan sampai dengan tanggal entry nilai Tesis oleh Komisi Bimbingan.
- 10) Tenaga pengajar Program Pascasarjana adalah dosen yang memiliki jabatan akademik minimal Lektor berkualifikasi Doktor;
- 11) Tenaga pengajar hanya mengajar dibidang ilmunya maksimum 4 (empat) sks setiap semester.
- 12) Bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti perkuliahan pada semester berikutnya dapat mengajukan permohonan izin berhenti sementara (cuti kuliah) dengan ketentuan yang akan diatur sebagai berikut :

- a. Telah memenuhi evaluasi akhir semester pertama;
- b. Selama studi, mahasiswa hanya diperkenankan izin berhenti sementara (cuti kuliah) sebanyak satu kali dan paling lama dua semester berturut-turut;
- c. Izin berhenti sementara (cuti kuliah) diajukan sesuai dengan jadwal yang telah dikeluarkan oleh BAAK dan dilakukan secara online melalui SISTER;
- d. Izin berhenti sementara (cuti kuliah) diluar ketentuan butir 1 dan 2 di atas apabila dalam keadaan force majeure;
- e. Selama masa izin berhenti studi sementara (cuti kuliah), mahasiswa tidak perlu membayar SPP dan lama waktu cuti tidak dihitung dalam masa studi;
- f. Mahasiswa yang berstatus Non-aktif tetap diwajibkan membayar SPP dan selama mahasiswa berstatus Non-aktif, maka akan terhitung sebagai masa studi;
- g. Apabila mahasiswa berstatus Non-aktif selama dua semester berturut-turut, maka semester berikutnya yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dan haknya sebagai mahasiswa UNEJ dinyatakan hilang.

2.6 Evaluasi, Penilaian dan Ujian Thesis

2.6.1 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran diselenggarakan dengan tujuan untuk menilai pemahaman atau penguasaan mahasiswa terhadap bahan kajian dalam suatu matakuliah; dan mengevaluasi tingkat capaian kompetensi yang ditetapkan dalam proses pembelajaran suatu matakuliah.

1. Evaluasi Program Magister dilaksanakan pada setiap akhir semester kedua dan akhir studi;
2. Evaluasi setiap akhir semester kedua untuk Program Magister bertujuan untuk menentukan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi sesuai ketentuan:
 - a. IPK akhir semester kesatu $\geq 2,75$;
 - b. IPK akhir semester kedua $\geq 3,00$ dan telah memperoleh ≥ 18 (delapan belas) sks (minimal nilai C);
 - c. Hasil evaluasi diberikan dalam bentuk laporan berupa prediksi kelulusan bagi mahasiswa Pascasarjana/Fakultas;
3. Evaluasi akhir studi dilaksanakan oleh program studi untuk menetapkan kelulusan;
4. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara ujian, tugas, dan pengamatan;
5. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian akhir program studi, dan ujian tesis.

2.6.2 Penilaian Pembelajaran

- (1) Penilaian pada Program magister terdiri dari Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Proposal Tesis, Seminar hasil Penelitian, dan Ujian Tesis;
- (2) Penilaian kemampuan akademik peserta program Magister dilakukan terhadap beban sks yang diprogramkan;
- (3) Penilaian prestasi hasil belajar mahasiswa dikelompokkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

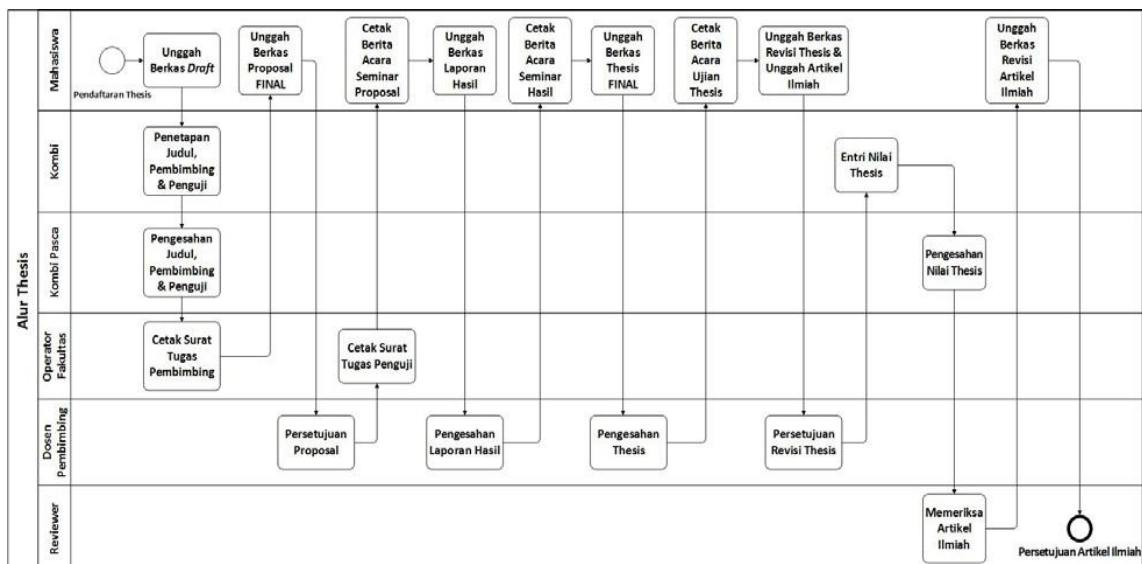
| Huruf | Nilai | Angka | Kategori |
|-------|-------|-------------------|---------------|
| A | 4.00 | ≥ 80 | Istimewa |
| AB | 3.50 | $75 \leq AB < 80$ | Sangat Baik |
| B | 3.00 | $70 \leq B < 75$ | Baik |
| BC | 2.50 | $65 \leq BC < 70$ | Cukup Baik |
| C | 2.00 | $60 \leq C < 65$ | Cukup |
| CD | 1.50 | $55 \leq CD < 60$ | Kurang |
| D | 1.00 | $50 \leq D < 55$ | |
| DE | 0.50 | $45 \leq DE < 50$ | |
| E | 0.00 | < 45 | Sangat Kurang |

- (4) Proses penilaian dan entry nilai dilakukan oleh dosen dan Komisi Bimbingan melalui SISTER;
- (5) Entry nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilakukan oleh dosen Pengampu Mata Kuliah sesuai jadwal regulasi yang telah ditetapkan pada setiap semester, keterlambatan entry nilai setelah 1 (satu) bulan dari berakhirnya masa regulasi akan dikenakan sanksi Pinalti nilai B;
- (6) Perubahan nilai dapat dilakukan oleh operator Akademik BAAK melalui surat permohonan Dekan maksimal 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester berjalan dan tidak berlaku bagi nilai yang telah terkena sanksi Pinalti.

2.6.3 Penyelenggaraan Ujian Thesis

- (1) Penyelenggara Ujian Tesis adalah Direktur Program Pascasarjana atau Dekan Fakultas;
- (2) Direktur Program Pascasarjana/Dekan Fakultas dapat mendelegasikan/ menunjuk Program Studi untuk menyelenggarakan Ujian Tesis;
- (3) Penetapan penguji dan pembimbing mahasiswa Pascasarjana oleh Komisi Bimbingan dan mendapat *approval* dari Komisi Pascasarjana;
- (4) Untuk menjamin intensitas proses bimbingan dilakukan pembatasan yaitu :
 - a. Pembimbing adalah seseorang yang menguasai bidang/topik penelitian mahasiswa;
 - b. Pembimbing hanya dapat melakukan bimbingan maksimum sebanyak 4 (empat) mahasiswa untuk DPU dan 5 (lima) mahasiswa untuk DPA;
 - c. Penguji hanya dapat menguji maksimum 6 mahasiswa;

- (5) Tesis program Magister dibimbing oleh seorang pembimbing utama dan seorang pembimbing anggota dengan gelar Doktor minimal Lektor;
- (6) Tim Penguji Tesis terdiri dari 3 (tiga) Dosen dengan ketentuan 1 (satu) Dosen menguji substansi Etika Akademik dan 2 (dua) Dosen menguji Substansi Akademik;
- (7) Ujian Tesis dapat dilakukan setelah artikel mahasiswa diterima dan atau dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional;
- (8) Artikel dan Disertasi harus bebas plagiasi yang telah diverifikasi oleh para pembimbing atau Dosen yang ditetapkan untuk menguji etika akademik menggunakan *software Turnitin*, dengan tingkat kesamaan maksimal 40 % (empat puluh persen) yang tersebar di berbagai referensi.
- (9) Proses penyelenggaraan Tesis secara administratif difasilitasi di dalam SISTER yang diawali dari proses pendaftaran sampai dengan bukti karya ilmiah dipublikasikan. Prosedur pelaksanaan Tesis disajikan melalui alur berikut:



2.7 Perpanjangan dan Putus Studi

2.7.1 Perpanjangan Studi

- (1) Dalam hal seorang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan program studi Magister sesuai masa studinya, maka dapat diusulkan perpanjangan masa studi oleh Direktur untuk program studi multidisiplin atau Dekan untuk program studi monodisiplin kepada Rektor maksimal 1 (satu) tahun apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Belum pernah diperpanjang;
 - b. Memperoleh rekomendasi pembimbing;

- (2) Direktur/Dekan mengajukan permohonan perpanjangan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhir masa registrasi administrasi;
- (3) Setelah Rektor menerima usulan perpanjangan dari Direktur/Dekan, Rektor memutuskan dapat/tidak memperpanjang masa studi;
- (4) Perpanjangan studi diberikan secara selektif hanya untuk menyelesaikan Tesis.

2.7.2 Pengunduran dan Putus Studi

- (1) Proses pengunduran diri sebagai mahasiswa UNEJ atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan dan dilakukan secara *online*;
- (2) Perpindahan mahasiswa UNEJ ke perguruan tinggi lain dapat dilayani atas permohonan mahasiswa dengan pertimbangan Direktur Program Pascasarjana/Dekan fakultas terkait dan mendapat penetapan dari Rektor;
- (3) Mahasiswa yang telah mendapatkan surat pindah dari UNEJ ke perguruan tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa UNEJ.
- (4) Mahasiswa Program Magister dapat dinyatakan putus studi:
 - a. Apabila pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dari jumlah SKS minimal 22 (dua puluh dua) sks;
 - b. Apabila pada evaluasi akhir masa studi tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir/ Tesis dengan indeks prestasi kumulatif dari beban studi yang dipersyaratkan minimal 3,00 (tiga koma nol nol);
 - c. Mahasiswa yang putus studi sesuai dengan butir 1 dan 2 di atas teridentifikasi dalam SISTER dan di *approve* oleh Direktur Program Pascasarjana/Dekan Fakultas;
 - d. Rektor, berdasarkan usulan dari Direktur/Dekan, dengan Keputusan Rektor menetapkan putus studi;
 - e. Mahasiswa yang telah dinyatakan putus studi tidak dapat mendaftar kembali pada program pascasarjana yang berada di Universitas Jember.
- (5) Selain ketentuan putus studi yang diatur dalam pasal 20 tersebut di atas, mahasiswa dapat dinyatakan putus studi apabila yang bersangkutan bermasalah dalam hal administrasi dan mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Jember.

2.8 Kelulusan

- (1) Mahasiswa Program Magister dinyatakan lulus Program Magister di Universitas Jember apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Nilai Kelompok MPK \geq B;
 - b. Telah mengumpulkan 100 % SKS dan lulus ujian akhir program studi dan tesis;

- c. $IPK \geq 3,0$;
- (2) Telah menunjukkan bukti bahwa artikel telah diterima atau dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional;
 - (3) Evaluasi untuk keberhasilan studi mahasiswa berpedoman pada nilai huruf A, AB, B, BC, C, CD, D, DE dan E yang berturut-turut berbobot 4,00; 3,50; 3,00; 2,50; 2,00; 1,50; 1,00; 0,50; dan 0,00;
 - (4) Predikat kelulusan setelah mengikuti/menyelesaikan Program Magister terdiri atas tingkatan:
 - a. Baik;
 - b. Memuaskan;
 - c. Sangat memuaskan;
 - d. Dengan Pujian;
 - (5) IPK menjadi acuan penentuan predikat kelulusan Program Magister adalah:
 - a) 3,00 – 3,50 dengan masa studi > 2 tahun mendapatkan predikat Baik;
 - b) 3,00 – 3,50 dengan masa studi maksimal 2 tahun mendapatkan predikat Memuaskan;
 - c) 3,51 – 3,75 dengan masa studi > 2 tahun mendapatkan predikat Memuaskan;
 - d) 3,51 – 3,75 dengan masa studi maksimal 2 tahun mendapatkan predikat Sangat Memuaskan;
 - e) 3,76 – 4,00 dengan masa studi > 2 tahun, dan output penelitian telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional, mendapatkan predikat Sangat Memuaskan;
 - f) 3,76 – 4,00 dengan masa studi maksimal 2 tahun, dan *output* penelitian telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional, mendapatkan predikat Dengan Pujian;
 - (6) Telah menyerahkan buku Tesis dalam bentuk *hard cover*.

2.9 Yudisium dan Wisuda

- 1) Mahasiswa Program Magister yang telah dinyatakan lulus secara akademik dan administrasi diwajibkan mengikuti Yudisium yang pelaksanaannya diatur oleh masing-masing Fakultas/Pascasarjana;
- (2) Peserta wisuda adalah Mahasiswa Program Magister yang telah mengikuti yudisium sesuai periodenya, apabila tidak dapat mengikuti wisuda pada periode tersebut akan diberi kesempatan mengikuti wisuda periode berikutnya maksimal 4 (empat) periode berjalan;

- (3) Bagi calon mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan butir 1 dan 2, kelulusan yang bersangkutan tidak dikukuhkan namun tetap diberikan haknya sebagai lulusan dengan gelar Magister.

2.10 Administrasi Akademik

- (1) Administrasi akademik program Magister dilaksanakan oleh Administrasi di Pascasarjana/Fakultas dan BAAK;
- (2) Pelaksanaan layanan administrasi akademik terintegrasi di dalam Sistem Informasi Terpadu (SISTER) yang secara interaktif melibatkan pihak mahasiswa, Ketua Program Studi, operator Pascasarjana/Fakultas, Komisi Bimbingan, Komisi Pasca, operator BAAK dan UPT-TI;
- (3) Layanan administrasi akademik diawali dengan membuka akses bagi calon mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang pendaftaran/seleksi masuk program Magister, dilanjutkan dengan pelaksanaan test sesuai dengan bidang ilmu yang akan diikuti;
- (4) Bagi peserta yang lulus dapat melakukan registrasi didahului dengan pembayaran uang sumbangan pendidikan (SPP), sedangkan bagi yang belum lulus diberi kesempatan untuk mengikuti proses seleksi kembali yang dibatasi hanya dua kali dalam satu periode pendaftaran;
- (5) Pascasarjana atau fakultas menyelenggarakan *academic refreshment* untuk menyiapkan kesiapan studi dan memperkenalkan akademik atmosfer program Magister;
- (6) Mahasiswa menjalani proses pendidikan selama 3 (tiga) semester dan dilanjutkan dengan proses penyusunan Tesis melalui evaluasi administrasi akademik dan dilanjutkan dengan Ujian dalam bentuk evaluasi kinerja akademik sebagai titik penentu penetapan kelayakan kelulusan;
- (7) Akhir studi program Magister ditandai dengan *approval* kelulusan, proses pendaftaran wisuda dan dilanjutkan dengan pengukuhan Magister dalam kegiatan Wisuda.

2.11 Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut oleh Dekan Fakultas/Direktur Program Pascasarjana sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan ini.

BAB 3.

KURIKULUM PENDIDIKAN MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI (MTA)

3.1 Visi, Misi dan Tujuan MTA

3.1.1 Visi :

Menjadi Program Studi unggul dalam menyelenggarakan pendidikan magister di bidang teknologi agroindustri yang berwawasan lingkungan dan bisnis.

3.1.2 Misi :

1. menyelenggarakan pendidikan magister teknologi agroindustri yang berkualitas dan berwawasan lingkungan dan bisnis untuk mendukung pembangunan pertanian global;
2. mengembangkan kreasi dan inovasi bidang teknologi agroindustri yang berwawasan lingkungan dan bisnis;
3. mengembangkan jaringan kerjasama di bidang penyelenggaraan pendidikan magister teknologi agroindustri dengan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

3.1.3 Tujuan Penyelenggaraan Program

1. Menghasilkan lulusan yang produktif dan inovatif terhadap pemanfaatan peluang di bidang agroindustri didasarkan pada potensi sumberdaya alam yang tersedia secara efektif, efisien, berkelanjutan dan ramah lingkungan;
2. menghasilkan karya sains dan teknologi agroindustri yang kreatif dan inovatif berwawasan lingkungan dan bisnis bertaraf internasional;
3. mewujudkan program studi teknologi agroindustri yang bertaraf internasional

3.2 Profil Lulusan

Profil lulusan dengan kualifikasi Magister Teknologi Agroindustri untuk memenuhi kebutuhan pengembangan keilmuan dengan profesi dan bidang pekerjaan sebagai berikut:

1. Peneliti
Peneliti yang dapat mengelola dan mengembangkan penelitian secara komprehensif dalam rangka memecahkan permasalahan di bidang agroindustri sehingga dihasilkan karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
2. Manajer dan Pelaku Bisnis Agroindustri

Manajer dan pelaku bisnis yang dapat mengembangkan ilmu dan teknologi agroindustri untuk mengelola sumberdaya agroindustri yang berwawasan lingkungan dan bisnis.

3.3 Capaian Pembelajaran

Kompetensi utama program Magister Teknologi Agroindustri adalah:

- (1) mampu mengelola dan mengembangkan penelitian secara komprehensif dalam rangka memecahkan permasalahan di bidang agroindustri sehingga dihasilkan karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas (CP-1),
- (2) mampu mengembangkan ilmu dan teknologi agroindustri melalui riset (CP-2), dan
- (3) mampu mengembangkan ilmu dan teknologi agroindustri untuk mengelola sumber daya agroindustri yang berwawasan lingkungan dan bisnis (CP-3).

Kompetensi pendukung program Magister Teknologi Agroindustri adalah: mampu merancang dan mengembangkan industri pangan berbasis hasil perkebunan (KP-1).

3.4 Bahan Kajian

Matakuliah yang berkaitan pada bidang kajian dalam kurikulum Magister Teknologi Agroindustri mencakup: (1) Teknologi proses, (2) Manajemen Sistem Agroindustri, (3) Manajemen Mutu dan (4) Teknoekonomi Agroindustri, yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknologi proses produk pertanian berbasis nilai tambah, rantai suplai bahan baku, *zero waste*, keselamatan kerja dan *social acceptance (Green Technology)*.
2. Manajemen sistem agroindustri, kajian yang berkaitan dengan perencanaan, pengoperasian dan perbaikan suatu sistem terpadu pada permasalahan sistem usaha agroindustri.
3. Manajemen mutu, penerapan prinsip-prinsip manajemen (perencanaan, penerapan dan perbaikan) pada bahan (dasar, baku), sistem proses, produk, dan lingkungan untuk mencapai taraf mutu yang ditetapkan.
4. Teknoekonomi agroindustri, kajian yang berkaitan dengan perencanaan, analisis dan perumusan kebijakan suatu sistem terpadu pada permasalahan bisnis dari sektor agroindustri.

3.5 Beban Studi dan Distribusi Mata Kuliah

Beban studi mahasiswa Magister Teknologi Agroindustri minimal 40 SKS terdiri 32 SKS kuliah dan 8 SKS tesis. Mata kuliah yang ditempuh terdiri dari mata kuliah wajib (16 SKS) dan mata kuliah pilihan (16 SKS) dengan distribusi mata kuliah seperti pada tabel berikut:

3.5.1 Semester 1 :

18 SKS terdiri dari 16 SKS mata kuliah wajib dan 2 SKS mata kuliah pilihan

| No. | Kode | Mata kuliah | W/P | SKS |
|--------|---------|--|-----|-----|
| 1 | TPU2101 | Metodologi dan Komunikasi Ilmiah | W | 3 |
| 2 | TPU2102 | Teknologi Hijau untuk Agroindustri | W | 3 |
| 3 | TPU2103 | Manajemen Mutu Agroindustri | W | 2 |
| 4 | TPU2104 | Kapita Selekt Teknologi Perkebunan | W | 2 |
| 5 | TPU2105 | Teknoekonomi Agroindustri | W | 2 |
| 6 | TPU2106 | Pengembangan Produk Baru | W | 2 |
| 7 | TPU2107 | Rekayasa Perancangan Proses | W | 2 |
| 8 | TPU2108 | Sistem Sertifikasi Produk Agroindustri | P | 2 |
| Jumlah | | | | 18 |

3.5.2 Semester 2 :

14 SKS mata kuliah pilihan, dengan daftar mata kuliah pilihan sbb:

| No. | Kode | Mata kuliah | SKS |
|-----|----------|---|-----|
| 1 | TPP2201 | Rekayasa Teknologi Produk Hilir Teh, Kopi, Kakao dan Tembakau | 2 |
| 2 | TPP2202 | Rekayasa Teknologi Produk Hilir Tebu, Lateks, Sawit, dan Kelapa | 2 |
| 3 | TPP2203 | Teknologi Produk Konsumer | 2 |
| 4 | TPP2204 | Teknologi Pangan Fungsional | 2 |
| 5 | TPP2205 | Rekayasa Bioproses | 2 |
| 6 | TPP2207 | Pengendalian Pencemaran Industri | 2 |
| 7 | TPM2201 | Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi | 2 |
| 8 | TPM2202 | Teknik Optimasi Lanjut | 2 |
| 9 | TPM2203 | Analisis Produktivitas | 2 |
| 10 | TPM2204 | Manajemen Agroindustri | 2 |
| 11 | TPM2205 | Manajemen Sumberdaya Manusia | 2 |
| 12 | TPM2206 | Inovasi dan Strategi Pemasaran | 2 |
| 13 | TPM 2207 | Rantai Pasok Agroindustri | 2 |
| 14 | TPU 2201 | Teknopreneurship Agroindustri | 2 |

| | | | |
|----|---------|---------------------------------------|---|
| 15 | TPU2202 | Sistem Pengelolaan Perkebunan | 2 |
| 16 | TPU2203 | Industrialisasi Pangan Lokal Unggulan | 2 |

3.5.3 Semester 3 – Semester 4

| No. | Kode | Mata kuliah | SKS |
|-----|---------|-------------|-----|
| 1 | TPP2001 | Tesis | 8 |

3.6 Daftar Dosen MTA

1. Prof. Dr. Ir. Tejasari, M.Sc.
2. Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., PhD
3. Dr. Yuli Witono, S.TP.,MP
4. Dr. Ir. Jayus
5. Dr. Siswoyo Soekarno, STP, M.Eng
6. Dr. I.B. Suryaningrat, S.TP.,M.M.
7. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng
8. Dr. Elida Novita, STP, MT
9. Dr. Ir. Sony Suwasono, MAppSc
10. Dr. Triana Lindriati, ST, MP
11. Dr. Ir. Herlina, MP
12. Dr. Yuli Wibowo, STP.,MSi
13. Dr. Bambang Hery P., S.TP.,MSi
14. Dr. Nita Kuswardhani, STP, M.Eng
15. Dr. Nurhayati, S.TP, Msi
16. Dr. Ir. Sih Yuwanti, MP
17. Dr. Puspitasari, STP, MPh

3.7 Silabi Mata-Kuliah MTA

3.7.1 TPU 2101 METODOLOGI DAN KOMUNIKASI ILMIAH (3SKS)

Materi dalam perkuliahan ini berupa pengetahuan tentang konsep Ilmiah : sifat ilmu, panalaran (induksi dan deduksi), karya dan forum ilmiah, Rancangan Penelitian (*Research Design*), Tahapan Penelitian, Perumusan Masalah, Variabel dan Hipotesis, Rancangan Percobaan (*Experimental Design*), Teknik Sampling, Instrumen Pengukuran : validitas (akurasi), reliabilitas

(presisi), Jenis dan Pengolahan Data : nominal, ordinal, interval, rasio dll., Teknik Penyajian : tertulis (jurnal), verbal dan visual (bahan visual), Poster (visual).

3.7.2 TPU 2102 TEKNOLOGI HIJAU UNTUK AGROINDUSTRI (3SKS)

Mata kuliah ini berisi konsep pembangunan industrial berkelanjutan dalam pemanfaatan sumberdaya alam hayati, permasalahan lingkungan dalam siklus produk agroindustri yang meliputi pencemaran air, udara dan tanah, regulasi terkait dan penerapan sistem kontrol pencemaran industri hingga strategi pengelolaan lingkungan berbasis daya dukung. Konsep ekosistem industri sebagai dasar pengembangan teknologi hijau meliputi teknologi bersih, minimisasi limbah (*zero waste*), perhitungan neraca massa dan neraca energi untuk mengetahui sumber pembangkit pencemaran agroindustri serta aplikasi konsep dalam agroindustri (Kalundborg Park, R3, *green efficient energy*). Berbagai analisis yang dibutuhkan untuk menentukan besaran pencemaran agroindustri diperkenalkan seperti LCA, ISO 14001, AMDAL, ERA dan audit lingkungan, penilaian ekonomi teknologi hijau melalui valuasi sumberdaya alam dan lingkungan. Mata kuliah diakhiri dengan studi kasus salah satu penerapan teknologi hijau pilihan dalam suatu agroindustri yang layak secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Praktikum meliputi praktek pelaksanaan proses suatu model agroindustri untuk dilakukan analisis neraca massa dan energi, konsentrasi pencemaran serta perhitungan besaran pencemaran yang terjadi.

3.7.3 TPU 2103 MANAJEMEN MUTU AGROINDUSTRI (2SKS)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu: memahami aspek-aspek manajemen mutu dalam kegiatan agroindustri; menerapkan aspek-aspek fungsional manajemen mutu dalam kegiatan agroindustri; dan mengembangkan sistem mutu dalam agroindustri. Pokok bahasan pada kuliah ini meliputi: Konsep dan penerapan manajemen mutu (Pengertian tentang konsep manajemen mutu, Perancangan sistem mutu), *Total Quality Management (TQM)* (Konsep dasar-dasar TQM, Perancangan TQM yang mencakup pengendalian bahan, proses dan produk, Teknik pengawasan mutu: Teknik-teknik pengawasan mutu dengan aplikasi *Quality Tools*, Konsep dasar dan aplikasi ISO 9000 dan 22000 dalam agroindustri. Pokok bahasan tersebut juga diaplikasikan dalam berbagai kasus.

3.7.4 TPU 2104 KAPITA SELEKTA TEKNOLOGI PERKEBUNAN (2SKS)

Mata kuliah ini mempelajari pemahaman tentang agroindustri perkebunan, pendirian perkebunan bidang agroindustri dan legalitasnya, isu-isu terbaru dari pengolahan dan pengembangan perkebunan yang fokus pada komoditi tembakau, teh, karet, kopi, kakao, tebu, kelapa dan kelapa sawit.

3.7.5 TPU 2105 TEKNOEKONOMI AGROINDUSTRI (2SKS)

Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mampu: memahami peranan agroindustri dan aspek-aspek pengembangan teknologi dengan memperhatikan konsep ekonomi yang melingkupinya. Pokok bahasan pada mata kuliah ini meliputi: Pengantar Teknoekonomi Agroindustri (Pengertian agroindustri dan manajemen agroindustri), Analisis dan perencanaan Agroindustri (Identifikasi peluang investasi) yang disertai dengan konsep Pembiayaan Agroindustri (Sumberdana, kelayakan biaya investasi; Klasifikasi biaya, perhitungan biaya produksi), Penilaian kelayakan (Aplikasi ekonomi agroindustri, Aplikasi ekonomi teknik, Studi kasus (kajian dan aplikasi): Evaluasi berbagai proyek agroindustri dari aspek kajian Teknoekonomi.

3.7.6 TPU 2106 PENGEMBANGAN PRODUK BARU (2SKS)

Mata kuliah ini membahas materi mengenai pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi *customer need*, merancang, mempresentasikan dan membuat prototipe produk baru berbasis agroindustri. Materi kuliah ini terdiri dari konsep perancangan produk, inovasi sebagai embrio terbentuknya produk baru, strategi pengembangan produk baru, proses pengembangan, *engineering design* proses dan arsitektur produk, dilanjutkan dengan bagaimana mengendalikan produk baru, analisa lingkungan, analisis pesaing dan analisa pelanggan sehingga diperoleh produk yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selanjutnya mahasiswa harus mampu membuat prototipe produk dan mempresentasikannya sebagai bagian dari proses peluncuran produk.

3.7.7 TPU 2107 REKAYASA PERANCANGAN PROSES (2SKS)

Kuliah ini membahas prinsip pengolahan pangan dengan teknologi tinggi, *hurdle* teknologi, *vacuum frying*, *ultrasound*, radiasi sinar Infra merah, pengadukan dan rheologi, *advance technology in packaging*, *advance technology in drying*, *advance technology in freezing*, *advance technology in cooking*, prinsip desain proses pengolahan.

3.7.8 TPU 2108 SISTEM SERTIFIKASI PRODUK AGROINDUSTRI (2SKS)

Kuliah ini membahas sistem standarisasi, dokumentasi sistem mutu, akreditasi dan sertifikasi, syarat dan aturan akreditasi, ruang lingkup akreditasi LPS, audit sistem manajemen mutu, sistem sertifikasi, penilaian kesesuaian-persyaratan untuk lembaga sertifikasi produk, proses dan jasa (SNI/ISO/IEC 17065:2012), lembaga yang terkait dalam sistem sertifikasi dan jaminan produk halal.

3.7.9 TPP2201 REKAYASA TEKNOLOGI PRODUK HILIR TEH, KOPI, KAKAO DAN TEMBAKAU (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang rekayasa teknologi (alat dan proses) pengolahan hasil perkebunan hilir dengan bahan baku teh, kopi, kakao dan tembakau, yang berorientasi *marketable* (laku pasar).

3.7.10 TPP2202 REKAYASA TEKNOLOGI PRODUK HILIR TEBU, LATEKS, SAWIT, DAN KELAPA (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang rekayasa teknologi (alat dan proses) pengolahan hasil perkebunan hilir dengan bahan baku tebu, lateks, kelapa sawit, dan kelapa, yang berorientasi *marketable* (laku pasar)

3.7.11 TPP2203 TEKNOLOGI PRODUK KONSUMER (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang trend pasar produk olahan pangan, sifat-sifat protein, karbohidrat dan lemak beserta perubahannya selama pengolahan, teknologi pengolahan pangan berbasis protein, karbohidrat dan lemak, teknologi pengolahan buah dan sayur.

3.7.12 TPP2204 TEKNOLOGI PANGAN FUNGSIONAL (2SKS)

Materi dalam perkuliahan ini berupa pengetahuan tentang konsep pangan fungsional dan *nutraceuticals* yang meliputi pengertian pangan fungsional, *nutraceuticals*, dan *food suplemen*, zat aktif, modus aksi, dan cara pengujian uji efek fisiologis, metabolis, imunologis, dan kebugaran dilengkapi dengan contohnya, serta penyusunan rencana pengujian pangan fungsional yang bersifat ilmiah, etis, dan inovatif dan bermanfaat bagi pemecahan masalah kesehatan masyarakat, penyakit degeneratif, stamina, kondisi psikis, dan produktivitas kerja.

3.7.13 TPP2205 REKAYASA BIOPROSES (2SKS)

Mata kuliah ini mempelajari kinetika dan teknik bioproses untuk pengembangan teknologi produksi bahan pangan maupun produk berbahan baku hasil pertanian lainnya menggunakan pengendalian bioreaktor; dan proses optimasi produksi pada kultur *batch*, *fed-batch* dan *continuous*; serta teknik merancang proses *scale up* atau peningkatan skala produksi.

3.7.18 TPP2207 PENGENDALIAN PENCEMARAN INDUSTRI (2SKS)

Mata kuliah ini berisi pemahaman terhadap sumber-sumber dan dampak dari pencemaran agroindustri (air, tanah dan udara), metode dan teknologi penanganan limbah cair dan limbah padat (proses fisik, kimia dan biologi), regulasi dan keterkaitan antara instansi dalam pengendalian pencemaran agroindustri (perundangan-undangan dan instansi terkait), penerapan prinsip manajemen (perencanaan, penerapan dan perbaikan) pada bahan baku, sistem proses, produk

dan lingkungan untuk mencapai baku mutu lingkungan yang disyaratkan, aplikasi instrumen lingkungan dalam penilaian kelayakan aktifitas agroindustri (analisis dampak, audit dan analisis resiko lingkungan). Tugas akhir adalah pemilihan metode pengendalian pencemaran agroindustri yang berbasis nilai tambah, zero waste, keselamatan kerja dan social acceptance (*green technology*).

3.7.19 TPM2201 SISTEM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI (2SKS)

Mata kuliah ini berisi tentang pendekatan sistem untuk perencanaan dan pengendalian produksi. Pengelolaan fungsi pendugaan ke depan untuk perencanaan produksi dan kebutuhan bahan menggunakan teknik-teknik peramalan deret berkala. Model-model perencanaan produksi dan penjadwalan serta ulasan tentang beragam sistem manajemen produksi dan persediaan.

3.7.20 TPM2202 TEKNIK OPTIMASI LANJUT (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik-teknik optimasi kuantitatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam sistem agroindustri. Materi bahasan mencakup optimasi untuk disain proses industri menggunakan teknik *Response surface methodology* (RSM) dan optimasi untuk sistem agroindustri meliputi pemrograman matematika dengan kendala (*goal programming*), metode numerik (metode newton, rasphon, Fibonacci), dan algoritma penelusuran (line search algorithm) yang dibangun menggunakan teknik heuristic seperti generate and test, hill climbing dan tabu search

3.7.21 TPM2203 ANALISIS PRODUKTIVITAS (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan teknik-teknik pengukuran produktivitas untuk kebutuhan analisis dan evaluasi bagi peningkatan kinerja dan kualitas perusahaan/organisasi. Materi yang menjadi pokok kajian adalah konsep dasar produktivitas, cara peningkatan produktivitas perusahaan melalui perancangan model yang memadukan tahap perencanaan, pengukuran dan evaluasi produktivitas di perusahaan, dan analisis produktivitas secara deterministik maupun stokastik menggunakan metode OMAX (objective matrix), Frontier Function Productio dan Data Envelopment Analysis (DEA)

3.7.22 TPM2204 MANAJEMEN AGROINDUSTRI (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, problematika, dan aplikasi manajemen agroindustri untuk pengembangan agroindustri sebagai suatu sistem terintegrasi. Secara khusus mata kuliah ini menyajikan: landasan filosofis, teknik pengambilan keputusan sebagai pendekatan manajerial dalam agroindustri, serta mendiskusikan aplikasinya dalam pengembangan unit agroindustri sebagai sebuah sistem. Beberapa alat (*tools*) yang digunakan untuk aplikasi manajerial pada unit agroindustri adalah metode transportasi, *inventory management*, *lay out system* dan *plant location*.

3.7.23 TPM2205 MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA (2SKS)

Mata kuliah ini berisi tentang teori-teori manajemen sumberdaya manusia dan penerapannya dalam suatu agroindustri. Menyusun sistem perencanaan dan pengembangan sumberdaya manusia dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas suatu agroindustri.

3.7.24 TPM2206 INOVASI DAN STRATEGI PEMASARAN (2SKS)

Mata kuliah ini berisi tentang inovasi dalam perancangan strategi pemasaran produk agroindustri. Ulasan tentang sistem pemasaran produk agroindustri, strategi pemasaran pada berbagai tahapan daur hidup produk, strategi pemasaran dalam berbagai posisi persaingan, serta inovasi strategi pemasaran melalui pengembangan bauran pemasaran. Menyusun sistem inovasi dalam perancangan strategi pemasaran produk agroindustri secara komprehensif.

3.7.25 TPM2207 RANTAI PASOK AGROINDUSTRI (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manajemen rantai pasok dan aplikasinya dalam sistem agroindustri dalam rangka memenangkan persaingan pasar. Topik-topik yang dibahas, meliputi konsep manajemen rantai pasok terpadu, struktur dan mekanisme rantai pasok, sistem logistik dan pengelolaan persediaan rantai pasok, kelembagaan rantai pasok, analisis kinerja rantai pasok, penggunaan teknik-teknik pengambilan keputusan dalam manajemen rantai pasok, dan rekayasa sistem rantai pasok agroindustri.

3.7.26 TPU2201 TEKNOPRENEURSHIP AGROINDUSTRI (2SKS)

Mata kuliah ini fokus pada membangun pemahaman tentang kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*) bidang agroindustri, keunggulan technopreneurship agroindustri, budaya kreatif & inovatif, pengetahuan HaKI, legalitas usaha, manajemen usaha, aktualisasi technopreneurship berbasis teknologi agroindustri, strategi pemasaran & pengenalan sistem ekspor-impor produk-produk agroindustri, inkubasi technopreneurship berbasis teknologi agroindustri, pengembangan technopreneurship spirit dalam kurikulum pendidikan & menjalankan profesi.

3.7.27 TPU2202 SISTEM PENGELOLAAN PERKEBUNAN (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang sistem dan manajemen usaha perkebunan yang mencakup : pendirian usaha perkebunan, peran keagrariaan, aspek-aspek legal pembangunan perkebunan, pola pengembangan perkebunan, pengelolaan sumberdaya manusia, studi kelayakan, perkreditan usaha perkebunan, penerapan ISO (ISO-9000 dan ISO-14000), dan pemasaran hasil perkebunan.

3.7.28 TPU2203 INDUSTRIALISASI PANGAN LOKAL UNGGULAN (2SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang bahan pangan lokal dan potensinya, karakteristik bahan pangan lokal, proses pengolahan pangan lokal sumber nabati dan hewani potensi lokal yang bersifat industrial dan komersial, analisis ekonomi, *scale up* proses dan uji pasar.

Daftar Pustaka

- Buku Pedoman Kurikulum 2004 Fakultas Teknologi Pertanian. 2010. Universitas Jember. Jember.
- BUKU KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI, PENGEMBANGAN DAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI. 2012. DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN, DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. JAKARTA.
- Draft Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan 2013-2014. 2013. Universitas Jember. Jember.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. 2000. Kementerian Pendidikan Nasional RI. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. 2002. Kementerian Pendidikan Nasional RI. Jakarta.
- Pedoman Pendidikan Tahun Akademik 2012/2013 Fakultas Teknologi Pertanian. 2012. Universitas Brawijaya. Malang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 2010. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 2010. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 2012. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Rencana Strategis 2011-2015. 2010. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember. Jember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Sarjana Tahun 2017-2018. Program Pasca sarjana Universitas Jember.

Lampiran II Keputusan Rektor Universitas Jember

Nomor : 7769/UN25/EP/2017

Tanggal : 5 Juni 2017

Tentang : Kalender Akademik Program Pascasarjana Universitas Jember

KALENDER AKADEMIK PROGRAM PASCASARJANA

| Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | Nopember | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
|---|---|---|---|---------------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---------------|----|----|----|---------------------------------------|----|----|----|---------|---|---|---|-------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|-----|----|----|----|------|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| Buku Pedoman 2017/2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masa perkuliahan memenuhi kriteria minimal SNPT | | | | | | | | | | | | | | | | Masa perkuliahan memenuhi kriteria minimal SNPT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Gelombang III | | | | Masa pendaftaran Program Pascasarjana | | | | | | | | Gelombang I | | | | Gelombang II | | | | Gelombang III | | | | Masa pendaftaran Program Pascasarjana | | | | | | | | Gelombang I | | | | Gelombang II | | | | Gelombang III | | | | | | | | | | | |
| Masa Penundaan SPP | | | | | | | | | | | | | | | | Masa Penundaan SPP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masa Pembayaran SPP | | | | | | | | | | | | | | | | Masa Pembayaran SPP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rapat Jadwal dan MK Prodi di Fakultas/Pasca | | | | | | | | | | | | | | | | Rapat Jadwal dan MK Prodi di Fakultas/Pasca | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masa Upload MK/Penawaran MK | | | | | | | | | | | | | | | | Masa Upload MK/Penawaran MK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masa input perubahan kurikulum/MK | | | | | | | | | | | | | | | | Masa input perubahan kurikulum/MK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masa PRS bersama Dosen Wali | | | | | | | | | | | | | | | | Masa PRS bersama Dosen Wali | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Academic Refreshment | | | | | | | | | | | | | | | | Academic Refreshment | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ujian dan Entry Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | Ujian dan Entry Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengisian Kuisisioner Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | Pengisian Kuisisioner Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

